

Judul : DPR: Kita Kudu Makin Kuat Hadapi Pandemi
Tanggal : Minggu, 25 Juni 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

DPR: Kita Kudu Makin Kuat Hadapi Pandemi

PARLEMEN optimis perekonomian Indonesia bisa semakin membaik setelah Pemerintah mencabut status pandemi Covid-19. Secara seimbang, "Tidak mudah melakukan keduanya secara bersamaan," ujarnya.

Politisi PDIP ini bilang, pencabutan status pandemi Covid-19 oleh Presiden Jokowi sejalan dengan pencabutan status *public health emergency of international concern* (PHEIC) untuk Covid-19 oleh World Health Organization (WHO).

Dari sisi kesehatan, Edy menilai, Pemerintah sudah berhati-hati mencabut status pandemi. Adapun pertimbangan yang diambil yakni insidensi akibat Covid-19 sudah terkontrol dalam beberapa bulan terakhir ini. Dua hari lalu, Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mencatat kenaikan pasien positif sebanyak 114 orang.

Angka tersebut lebih kecil dibanding jumlah pasien yang sembuh dan terbebas dari Covid-19 sebanyak 214 orang. Total, terdapat 6.640.216 orang yang dinyatakan negatif sejak Maret 2020.

Selain itu, Edy menilai, tingkat kekebalan penduduk terhadap Covid-19 sudah sangat tinggi. Ini menjadi bekal yang baik untuk meminimalisir penularan Covid-19. Hasil Serosurvei menunjukkan 98 persen masyarakat Indonesia telah memiliki antibodi SARS-CoV-2. Hal ini sejalan dengan mayoritas masyarakat Indonesia sudah mendapat vaksinasi lengkap.

Anggota DPR Dapil Jawa Tengah III ini berharap sistem ketahanan kesehatan menghadapi pandemi, endemi, kasus luar biasa (KLB), dan wabah semakin kokoh ke depan. Juga memperkuat riset tentang bioteknologi, vaksin, kemandirian obat, dan alat kesehatan. "Agar kita memiliki kemandirian di bidang kesehatan," pungkasnya.

Covid-19 menjadi cerminan bahwa infrastruktur kesehatan Indonesia belum baik. Belajar dari hal tersebut, harus ada transformasi di bidang kesehatan.

"RUU Kesehatan yang sedang dibahas diharapkan memberi pondasi dan arah pembangunan kesehatan di masa depan agar lebih baik," ucap Edy.

Sementara, Anggota Komisi IX DPR Netty Prasetyani Aher mengatakan, transisi dari pandemi ke endemi butuh kesiapan yang luar biasa, agar prosesnya berjalan baik dan tidak menimbulkan eksekusi sampingan.

"Kemandirian alkes dan farmasi, termasuk dalam hal ini testing instrumen (PCR kits) dan peralatan di faskes, obat-obatan hingga ketersediaan vaksin penting disiapkan Pemerintah seiring pencabutan status pandemi," kata Netty dalam keterangannya, Kamis, 22 Juni 2023.

Netty menyebut, Pemerintah juga perlu memperhatikan kesiapan aspek sosial, ekonomi dan budaya. ■ DIR